

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan Provinsi baru hasil pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan. Secara astronomis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada $105^{\circ}50'$ sampai $108^{\circ}30'$ Bujur Timur dan $1^{\circ}50'$ sampai $3^{\circ}10'$ Lintang Selatan. Secara geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki batas-batas wilayah:

- a. Sebelah Utara dengan Laut Natuna.
- b. Sebelah TimurBarat dengan Selat Karimata.
- c. Sebelah Selatan dengan Laut Jawa.
- d. Sebelah Barat dengan Selat Bangka

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari dua Pulau, Pulau Bangka dan Pulau Belitung, yang terdapat 6 Kabupaten dan 1 Kota. Pulau Bangka terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:

1. Kabupaten Bangka
2. Kabupaten Bangka Tengah.
3. Kabupaten Bangka Barat.
4. Kabupaten Bangka Selatan.
5. Kota Pangkalpinang.

Sedangkan Pulau Belitung terdiri dari 2 Kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Belitung.
2. Kabupaten Belitung Timur.

Luas wilayah daratan dan lautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,06 km². Luas wilayah daratan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kurang lebih mencapai 16.424,06 km² dan luas lautan kurang lebih mencapai 65.301 km².

Tabel 4. 1
Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017

Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Persentase
Kab. Bangka	2 950,69	17,97
Kab. Bangka Tengah	2 293,69	13,97
Kab. Bangka Barat	2 820,61	17,17
Kab. Bangka Selatan	2 126,36	12,95
Kab. Belitung	3 607,08	21,96
Kab. Belitung Timur	2 507,00	15,26
Kota Pangkalpinang	118,80	0,72
Kep. Bangka Belitung	16,424,23	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik dalam angka (diolah kembali)

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beriklim tropis yang dipengaruhi musim hujan dan musim kemarau. Rata-rata suhu udara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 menunjukkan angka 27,0 °C. Kelembaban

udara tercatat antara 11 persen sampai 98 persen, tekanan udara antara 1.007,8 mb – 1.011,8 mb, kecepatan angin antara 0,0 knot sampai dengan 4,5 knot, dan curah hujan minimum sekitar 67,9 mm sedsedangkan maksimum sekitar 409 mm.

B. Gambaran Umum Variabel Operasional

1. Produk domestik Regional Bruto

PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan hasil dari keseluruhan produksi di wilayah Bangka Belitung dari beberapa sektor ekonomi yang berupa barang dan jasa. Jumlah PDRB mempengaruhi pertumbuhan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berikut data yang menunjukkan PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 4. 2
PDRB atas Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah),
2013-2017

Kabupaten/Ko ta	2013	2014	2015	2016	2017
Pulau Bangka	32 724 186	34 063 913	35 393 586	36 986 524	38 771 083
Bangka	7 769 116	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 355 326
Bangka Barat	7 972 792	8 349 260	8 769643	9 189 733	9 673 060
Bangka Tengah	5 178 285	5 255 773	5 271 866	5 432 805	5 629 435
Bangka Selatan	4 852 974	5 068 267	5 284 642	5 511 772	5 763 780
Pangkalpinang	6 951 019	7 247 497	7 555 016	7 945 986	8 358 482

Pulau Belitung	9 192 048	9 645 374	10 076 148	10 543 442	11 079 782
Belitung	4 934 002	5 167 069	5 400 941	5 669 543	5 969 543
Belitung Timur	4 258 046	4 478 305	4 675 207	4 873 899	5 110 239
Jumlah Kab/Kota	41 916 234	43 709 287	45 469 734	47 529 966	49 850 865

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah kembali)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa semua wilayah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang meliputi Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Belitung Timur, secara keseluruhan mengalami peningkatan PDRB setiap tahunnya. Kabupaten Bangka Barat merupakan wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memperoleh PDRB tertinggi dalam kurun waktu 2013- 2017. Sedangkan PDRB terendah yaitu Kabupaten Belitung Timur, tetapi setiap tahunnya meningkat, itu membuktikan bahwa Kabupaten Belitung Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya.

2. Jumlah Hotel

Hotel merupakan tempat peristirahatan bagi para wisatawan, khususnya bagi wisatawan luar daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun wisatawan luar negeri. Semakin bertambahnya jumlah hotel berarti semakin baik pembangunan di sektor pariwisata.

Tabel 4. 3
Perkembangan Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lain di Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2017

Tahun	Bintang	Akomodasi Lain
2013	28	93
2014	31	102
2015	40	92
2016	44	91
2017	46	120

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah kembali)

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan pariwisata dapat diukur salah satunya dengan jumlah hotel bintang yang semakin lama semakin bertambah. Selama lima tahun terakhir perkembangannya cukup positif. Terlihat pertumbuhan jumlah hotel bintang dari tahun 2013 sebanyak 28 dan terus bertambah setiap tahunnya sampai tahun 2017 sebanyak 46 hotel bintang dalam kurun waktu lima tahun (2013-2017).

3. Panjang Jalan

Jalan merupakan sarana prasarana transportasi darat yang meliputi semua bagian jalan, baik itu bangunan perlengkapan dan perlengkapan yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada/ diatas/ dibawah permukaan tanah serta atas permukaan air kecuali jalan kereta api, lori dan kabel. Pembangunan perhubungan sektor transportasi merupakan skala prioritas pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah serta mengatasi masalah isolasi keterbelakangan suatu daerah atau wilayah terpencil.

Tabel 4. 4
Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (Km), 2017 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kondisi Jalan					
Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
Bangka	375,31	162,61	64,30	132,28	734,50
Belitung	433,23	93,35	48,20	53,89	628,67
Bangka Barat	308,90	308,90	66,56	16,55	700,91
Bangka Tengah	184,69	43,19	61,41	57,43	346,72
Bangka Selatan	334,07	105,60	265,18	33,88	738,74
Belitung Timur	218,52	118,60	65,17	78,59	480,88
Pangkalpinang	210,27	108,84	75,70	11,33	406,14
Jumlah	2 064,99	941,09	646,52	383,96	4 036,56

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Kep.

Bangka Belitung(diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.4 pemerintah telah memberikan perhatian lebih melalui evaluasi dan perencanaan anggaran yang baik untuk pemeliharaan jalan. Terlihat kondisi jalan baik setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 sebesar 2.064,99 Km, kondisi jalan sedang sebesar 941,09 Km, kondisi jalan rusak sebesar 646,55Km dan jalan rusak berat sebesar 383,96Km.

4. Pajak Restoran

Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran yang disediakan oleh restoran. Sedangkan restoran merupakan fasilitas penyedia makanan dan minuman dengan dipungut bayaran, seperti rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar dan jasa boga/catering.

Tabel 4. 5
Pendapatan Sektor Pariwisata dari Pajak Restoran di Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung (rupiah), 2013-2017

Tahun	Pajak Restoran
2013	13.561.170.072,17
2014	16.978.915.696,28
2015	17.493.406.474,58
2016	21.477.058.580,16
2017	24.000.603.902,59

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kep. Bangka Belitung

Berdasarkan dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa pendapatan sektor pariwisata dari pajak restoran meningkat setiap tahunnya dalam kurun waktu lima tahun (2013-2017). Pada tahun 2013 pendapatan pajak restoran sebesar Rp.13.561.170.072,17 ,tahun 2014 sebesar Rp. 16.978.915.696,28, tahun 2015 sebesar Rp.17.493.406.474,58, tahun 2016 sebesar Rp.21.477.058.580,16, dan tahun 2017 sebesar Rp.24.000.603.902,59.